

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, AKUNTABILITAS
DAN TEKANAN WAKTU AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT INTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



PATRICIA MONITA MALAU
NIM/ TM: 17043021/ 2017

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, AKUNTABILITAS DAN
TEKANAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
INTERNAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang)

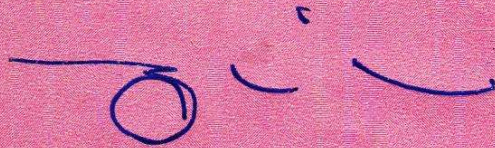
Nama : Patricia Monita Malau
TM/NIM : 2017/17043021
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA., Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Efrizal Syofyan, SE, M. Si., CA., Ak
NIP. 19580519 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Tekanan Waktu Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang)**

Nama : Patricia Monita Malau

TM/NIM : 2017/17043021




Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Auditing

Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Efrizal Syofyan, SE., M. Si., CA., Ak	1. 
2.	Anggota	Henri Agustin, SE., M. Sc, Ak	2. 
3.	Anggota	Salma Taqwa, SE., M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Patricia Monita Malau
NIM/Tahun Masuk : 17043021/2017
Tempat/Tgl.Lahir : Buo, 23 September 1998
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jr. 2 Sungai Tambang Kamang Baru Kab. Sijunjung
No.HP/Telp : 082288035434/-
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal (Studi empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenarandalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2022
Yang Menyatakan



Patricia Monita Malau
Patricia Monita Malau
17043021/2017

ABSTRAK

Malau, P.M. (17043021 / 2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang).

Pembimbing : Efrizal Syofyan SE., M.Si., CA., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, akuntabilitas dan tekanan waktu terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria tertentu. Diperoleh sampel sebanyak 45 responden. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas hanya sebesar 10,3% terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis bahwa t hitung kecil dari t tabel sehingga pengalaman kerja, akuntabilitas dan tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda dan memperluas sampel penelitian.

Kata Kunci : Kualitas Audit; Pengalaman kerja; Akuntabilitas; Tekanan Waktu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu, sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Efrizal Syofyan SE., M.Si., CA., Ak selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan nasihat dan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Henri Agustin, SE., M.Sc., Ak selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Salma Taqwa, SE., M.Si selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Bapak Dr. Erinos Nr, Ak., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan masukan selama penulis melaksanakan studi.

6. Perusahaan yang menjadi sampel dalam skripsi ini.
7. Teristimewa untuk papa tercinta, atas doa-doa baik yang pasti tidak hentinya dikirimkan dan kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu percaya pada setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu untuk memberikan yang terbaik. Teristimewa pula untuk mama tercinta dan abang Andi yang sudah tenang bersama Bapa di surga yang pasti selalu mendoakan dari sana.
8. Teristimewa juga untuk kakak tercinta Adiriana, Veronica, Naudur, Roslina yang tak pernah bosan membimbing dan mendukung penulis dari kecil sampai akhirnya kini telah menyelesaikan skripsi ini. Abang tercinta Kardinal Malau yang sangat aku cintai, yang selalu bisa aku andalkan dalam segala perkara. Adik tercinta Margareta Malau yang juga selalu mendukung penulis.
9. Riko Robertus Turnip, kekasih hati yang selalu menjadi pendengar setia dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ifa, Anggun, Aca, Zulfa, Ipan, Fauzi, dan Rafli terimakasih untuk semua yang kalian berikan selama penulis menyusun skripsi ini. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai nanti.
11. Abang Rizki A selaku admin prodi akuntansi yang juga berperan dari awal mula skripsi ini ditulis dan sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman akuntansi kelas A dan akuntansi angkatan 2017.
13. Teman-teman HMJ, BEMFE89, dan GenBI.

14. Keluarga besar Opung Kardinal Malau yang sudah memberikan semangat dan perhatiannya.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Penulis selaku penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih belum atau jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan untuk kebaikan penulis berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, April 2022

Patricia Monita Malau

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Audit Internal.....	10
2. Kualitas Audit Internal	Error! Bookmark not defined.
3. Standar Profesi dan Kode Etik Audit Internal.....	11
4. Pengalaman Kerja.....	16
5. Akuntabilitas.....	18
6. Tekanan Anggaran Waktu.....	20
7. Teori Atribusi	21
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Hubungan Antar Variabel	30
1. Pengaruh pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Internal.....	30
2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal	31

3.	Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Internal.....	32
D.	Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Jenis dan Objek Penelitian.....	35
B.	Populasi dan Sampel.....	35
C.	Jenis dan Sumber Data.....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Variabel Penelitian.....	38
F.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
G.	Teknik Analisis Data.....	44
1.	Uji Kualitas Data	44
2.	Uji Asumsi Klasik	45
3.	Analisis Deskriptif.....	46
4.	Uji Regresi Berganda	48
5.	Uji Model.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B.	Demografi Responden	50
C.	Uji Kualitas Data.....	52
1.	Uji Validitas.....	53
2.	Uji Reliabilitas.....	53
D.	Uji Asumsi Klasik	54
1.	Uji Normalitas.....	54
2.	Uji Multikolinearitas	55

3. Uji Heteroskedastisitas.....	56
E. Analisis Deskriptif.....	57
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
G. Uji Model	67
1) Uji Koefisien Determinasi.....	67
2) Uji F (Uji Simultan).....	68
3) Uji T (Hipotesis).....	69
H. Pembahasan	70
1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Internal	70
2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal.....	72
3. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Internal	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian	77
C. Saran	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2 Daftar Sampel Auditor Internal Perusahaan BUMN dan BUMS	36
Tabel 3 Instrumen Penelitian	42
Tabel 4 Skala Likert	43
Tabel 5 Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	51
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dan Masa Jabatan.....	51
Tabel 8 Uji Reliabilitas Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	53
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	55
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 12 Statistika Deskriptif.....	58
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kualitas Audit Internal	59
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengalaman Kerja	61
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Akuntabilitas	63
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tekanan Waktu	64
Tabel 17 Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 18 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
Tabel 19 Uji Statistik F Uji Statistik F.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit internal merupakan suatu aktivitas konsultasi yang dikelola secara independen dan objektif, audit internal dirancang sebagai penambah nilai untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Audit internal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sistematis yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberi jaminan ataupun memberi konsultasi independen dengan manajemen dan membantu menjelaskan tanggung jawab dari anggota perusahaan itu (Sawyer et al., 2012). Sawyer et al (2012) juga menyebutkan bahwa tujuan dari konsultasi yang dilakukan oleh auditor internal dengan manajemen tersebut adalah untuk meningkatkan nilai dan operasi organisasi. Tujuan lain dari audit internal ialah mengidentifikasi dan meminimalisir resiko perusahaan, contohnya kecurangan (*Fraud*). Audit Internal juga dilakukan untuk meningkatkan kepedulian investor tentang integritas pelaporan keuangan perusahaan secara berkala, tahunan ataupun secara kuartal atau triwulan (Zhang et al., 2007).

Tindak pidana seperti *Fraud* pada bisnis kini sudah kian beragam bentuk dan caranya, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pengetahuan manusia yang didukung oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaku tindak pidana tak jarang dilakukan oleh orang dengan kelas sosial ekonomi tinggi yang memanfaatkan teknologi tersebut. Kecurangan atau fraud merupakan suatu kesalahan yang dilakukan

secara sengaja. Dalam lingkup akuntansi, konsep kecurangan atau fraud merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam suatu entitas. Penyimpangan tersebut akan berdampak pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. *Statement of Auditing Standart* dalam Norbarani (2012) mendefinisikan tindakan kesengajaan guna menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang merupakan subyek audit sebagai *fraud*. Kurangnya pengawasan membuat seseorang menjadi leluasa untuk berbuat kesalahan yang disengaja, terlebih bila jabatan yang sedang dipegang termasuk jabatan tinggi atau penting.

Fenomena kecurangan (*fraud*) terjadi pada beberapa perusahaan BUMN ataupun BUMS yang ada di Indonesia. Terdapat 4 kasus seperti kasus yang menimpa PT Garuda Indonesia secara silih berganti mulai dari pencucian uang dalam pengadaan suku cadang pesawat dari perusahaan Rolls-Royce, kemudian kasus terkait penyediaan layanan *WiFi on board* dengan PT Mahata Aero Teknologi pada 2018, lalu kasus penyeludupan sepeda motor Harley Davidson dan Sepeda Brompton yang terjadi November 2019 (Kompas, 2019). Hal ini dapat memengaruhi reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap Garuda Indonesia. Diperlukan perubahan dari pihak internal perusahaan dalam usaha memperbaiki reputasi mereka di tengah masyarakat. Hal serupa juga terjadi di Jiwasraya dimana Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan laba keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak 2006 semu. Sebab, raupan laba itu diperoleh karena rekayasa laporan keuangan (*window dressing*). Misalnya pada 2017, perusahaan memperoleh laba Rp2,4 triliun tetapi tidak wajar karena ada kecurangan pencadangan Rp7,7 triliun. (CNBC Indonesia,

2020). Untuk wilayah kota Padang sendiri, dilihat dari surat kabar (Harian Haluan, 2016) Auditor internal dari perusahaan Bank BTN menyatakan terdapat karyawan yang menyalahgunakan pin atasan dalam menyetujui Kredit Perumahan Rakyat nasabah. Setelah ditelusuri ternyata karyawan dan nasabah memiliki hubungan keluarga. Kasus kecurangan juga terjadi pada salah satu perusahaan swasta di kota Padang, PT Suzuki yang menurut auditor internalnya ada indikasi pimpinan menggunakan uang perusahaan untuk kebutuhan pribadi yakni untuk kampanye tahun 2019 yang mengakibatkan terlambatnya pembayaran gaji karyawan beberapa bulan. Menurut Fajri, Direktur Riset dan Pengembangan POLIGG (Policy and Law Institute for Good Governance) (2011) pada beberapa BUMN terlihat bahwa terjadi kerjasama sistemik melakukan rekayasa keuangan yang dilakukan karena lemahnya fungsi internal kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pihak-pihak yang melakukan internal kontrol mulai dari Dewan Komisaris sampai dengan Internal Audit tidak melakukan fungsinya dengan baik. (hrcentro.com, 2011).

Dilihat dari kasus diatas, auditor internal seharusnya dapat menemukan indikasi kecurangan dan dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya perusahaan mulai dari direktur sampai karyawan perusahaan. Audit yang berkualitas dapat dilihat dari keputusan-keputusan yang diambil auditor internal selama melaksanakan audit. Kinerja auditor internal juga dapat dijadikan ukuran pada kualitas audit internal yang dihasilkan (Yusuf, 2014). Kualitas audit internal yang baik dapat dilihat dari bagaimana auditor internal tersebut mampu mengungkap seluruh permasalahan yang ada dalam intern perusahaan, sehingga auditor internal dapat menyusun

suatu rekomendasi yang baik pula untuk diberikan kepada manajemen agar dapat ditindak lanjuti. Audit internal PT. TELKOM contohnya telah memberikan manfaat bagi perusahaan dari perspektif komite audit, unit bisnis, proses internal audit maupun perspektif *innovation* dan *capabilities*. Hal ini dicapai dengan beberapa cara yaitu melalui rencana audit yang sudah sepenuhnya mencakup area-area yang memiliki resiko tinggi, pelatihan internal sebelum melakukan penugasan standar target yang tinggi dan lainnya. Penelitian terhadap kualitas audit internal penting untuk dilakukan mengingat masih banyaknya kecurangan dalam perusahaan yang belum terungkap dengan baik oleh auditor internal. Sawyer (2009) menerangkan kecurangan cenderung terungkap oleh auditor eksternal karena perhatian yang lebih dalam melakukan proses audit. Tentunya kualitas audit internal yang dihasilkan oleh auditor tersebut masih perlu dipertanyakan. Selain itu, auditor internal masih menjadi sorotan karena auditor internal berada dalam organisasi dan digaji oleh organisasi (Rosnidah & Kamaruddin, 2010).

Pengalaman bekerja yang banyak memberikan kecenderungan bahwa yang bersangkutan memiliki keahlian dan keterampilan yang relatif tinggi. Pengalaman kerja yang dimiliki seseorang lebih banyak membantunya dalam mengerjakan sesuatu dibandingkan dengan pendidikan yang diikutinya (Ardana et al., 2012). Wiratama & Ketut (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Pengalaman Kerja dengan Kualitas Audit. Auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaannya dibandingkan dengan auditor yang sudah berpengalaman. Auditor yang berpengalaman dinilai

kinerjanya lebih optimal serta lebih mampu mendeteksi, memahami bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan daripada auditor yang tidak berpengalaman, sehingga Kualitas Audit yang dihasilkan pun akan lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman. Mengingat peranan auditor sangat dibutuhkan oleh kalangan di dunia usaha, maka auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka masyarakat dan diri mereka sendiri (Anni, 2004).Keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing dapat dicapai melalui pendidikan formal yang dikembangkan melalui pengalaman-pengalamandalam tugas pengauditan (SPAP, 2001).

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (*akuntabilitas*) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, kegiatan audit sangat esensial. Purwanda dan Harahap (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, sikap akuntabilitas berpengaruh dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas audit. Belum optimalnya pencapaian kualitas audit dapat disebabkan akuntabilitas yang dimiliki supervisor dalam berintegritas, bebas dari konflik kepentingan, laporan audit tidak mengandung salah saji material dan laporan audit tidak mengandung fraud. Proses audit melalui prosedur yang berjenjang, dan setiap tahapan akan melibatkan *judgment* auditor atas suatu kejadian atau fakta dilapangan. Hasil audit akan memberikan umpan balik bagi pihak yang terkait dengan organisasi. Mardisar dan Sari (2007) mengatakan bahwa kualitas hasil pekerjaan auditor dapat

dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Messier dan Quilliam (1992) mengungkapkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam mengambil keputusan. Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat akuntabilitas individu dalam melakukan sebuah pekerjaan menentukan bagaimana sebuah informasi diproses. Hasil dari informasi yang diproses tersebut, akan mempengaruhi respon, keputusan ataupun tindakan yang akan diambil. Oleh karena itu akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam kegiatan audit, banyak auditor menghadapi kendala tentang batasan waktu yang sering diberikan untuk membuat laporan dengan waktu yang singkat. Batasan waktu tersebut menyebabkan auditor merasa adanya tekanan waktu dalam menemukan temuan audit sebagai bukti laporan audit. Semakin besar tekanan waktu maka auditor cenderung melakukan praktik pengurangan kualitas audit yang dapat menurunkan kualitas auditnya. Tekanan waktu yang menyebabkan penurunan kualitas audit, karena adanya *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. Pikirang (2017) menjelaskan bahwa *Time budget pressure* digunakan untuk menuntut auditor melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, hal ini terkait adanya pembatasan waktu. *Time deadline pressure* berkaitan dengan kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya. Pratomo (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tekanan

waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian Yuliyanti dan Hanifah (2018) menemukan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian terkait audit internal di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1983. Yang diinisiasi oleh Henry Susilowidjojo. Yang mana dalam risetnya menemukan bahwa ketidakefektifan departemen audit internal perusahaan dalam menjalankan fungsi menyebabkan adanya kelemahan dalam organisasi. Dan yang terbaru dilakukan oleh Sembel dan Mulya (2022). Dari sekian banyak penelitian terkait audit internal. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan teknik yang berbeda dari penelitia-penelitian sebelumnya dan melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Jefryaldi (2020) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal pada BUMN dan BUMS di Kota Padang. Meskipun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya tetapi terdapat perbedaan variabel dan teknik analisis yang digunakan dengan penelitian sebelumnya. Yang bertujuan melengkapi penelitian sebelumnya dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal dan memberi masukan kepada perusahaan yang diteliti mengenai hal apa yang sebaiknya ditingkatkan dalam mencapai kualitas audit internal. Variabel ini juga masih terbatas ditemukan pada penelitian kualitas audit dari auditor internal perusahaan. Peneliti mencoba meneliti variabel yang berbeda, namun menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal. Yang mana variabel tersebut adalah Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu *Auditor*.

Berdasarkan latar belakang bahwa penelitian terhadap kualitas audit internal penting untuk dilakukan mengingat masih banyaknya kecurangan dalam perusahaan yang belum terungkap dengan baik oleh auditor internal. Sawyer (2009) menerangkan terungkapnya kecurangan cenderung dilakukan oleh auditor eksternal karena perhatian yang lebih bila terjadi kecurangan yang mempengaruhi laporan keuangan secara material. Auditor internal juga masih menjadi sorotan karena auditor internal berada dalam organisasi dan digaji oleh organisasi (Rosnidah & Kamaruddin, 2010) dan perbedaan hasil dari penelitian - penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah **“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, AKUNTABILITAS DAN TEKANAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Seberapa kuat pengaruh pengalaman kerja *auditor* terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang?
2. Seberapa kuat pengaruh Akuntabilitas *auditor* terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang?
3. Seberapa kuat pengaruh tekanan waktu *auditor* terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, makatujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh dari pengalaman kerja *auditor* terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMS dan BUMN Di Kota Padang.
2. Pengaruh dari akuntabilitas *auditor* terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMS dan BUMN Di Kota Padang.
3. Pengaruh dari tekanan waktu *auditor* terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMS dan BUMN Di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap kualitas audit internal dan memahami pengaruh dari Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal yang dapat dijadikan sebagai perbandingan antara praktek yang ada dengan teori-teori yang didapatkan sebelumnya dibangku perkuliahan.
2. Bagi Objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perusahaan untuk melihat faktor apa yang sebaiknya lebih ditingkatkan agar memberikan kualitas audit internal yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti kualitas audit internal serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.